

**PERAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG
BERORIENTASI PADA HUBUNGAN DAN DUKUNGAN
REKAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
EKONOMI AKUNTANSI DI SMK SWASTA SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ALYSHA NABILLA RIYADI
A 210130152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG
BERORIENTASI PADA HUBUNGAN DAN DUKUNGAN REKAN KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU EKONOMI AKUNTANSI DI SMK
SWASTA SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ALYSHA NABILLA RIYADI

A 210130152

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Muh. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 100 1709

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG
BERORIENTASI PADA HUBUNGAN DAN DUKUNGAN REKAN KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU EKONOMI AKUNTANSI DI SMK
SWASTA SURAKARTA**

OLEH:

ALYSHA NABILLA RIYADI

A 210130152

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 07 November 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Muh. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd.**

(Ketua Dewan Penguji)

2. **Suranto, S.Pd., M.Pd.**

(Anggota I Dewan Penguji)

3. **Prof. Dr. Harsono, SU**

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501


NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Oktober 2018

Penulis


ALYSHA NABILLA RIYADI

A 210130152

**PERAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG
BERORIENTASI PADA HUBUNGAN DAN DUKUNGAN REKAN
KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU EKONOMI
AKUNTANSI DI SMK SWASTA SURAKARTA.**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: 1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. 2) Dukungan rekan kerja terhadap kepuasan kerja guru. 3) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan rekan kerja terhadap kepuasan kerja guru SMK Swasta Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Populasi pada penelitian ini adalah Guru Ekonomi Akuntansi di SMK Swasta Surakarta berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta di uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 2,243 dan dukungan rekan kerja sebesar 2,843 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,052, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan rekan kerja terhadap kepuasan kerja guru ekonomi akuntansi secara individu. Hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 15,251 > F_{tabel} = 3,354$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dukungan Rekan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Ekonomi Akuntansi.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Dukungan Rekan Kerja Dan Kepuasan Kerja Guru

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of: 1) The style of leadership of the principal on teacher job satisfaction. 2) Support work relations for teacher job satisfaction. 3) The leadership style of the principal and the support of coworkers on the job satisfaction of teachers of Surakarta Private Vocational Schools. This research is a type of research using a quantitative approach and the analysis used is statistical analysis. The population in this study is 40 Accounting Economics Teachers in Surakarta Private Vocational Schools. Data collection techniques using questionnaire techniques. Previous questionnaires were tested and tested for validity and reliability testing. Data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, F test, t test, R^2 test, and relative contribution and effective contribution. Based on the results of the t-test analysis, it was found that t_{count} for the Principal Leadership Style variable was 2,243 and coworker support was 2,843 while the t_{table} was 2,052, so H_0 was rejected so that there was a significant influence between the principal's leadership style and support work relations to the accounting economics teacher job satisfaction individual. The results of the F test analysis obtained $F_{count} =$

15.251 > $F_{table} = 3.354$, then H_0 was rejected so that together there was a significant influence on the Principal Leadership Style and Support work relations on the Job Satisfaction of Accounting Economics Teachers.

Keywords: Principal Leadership Style, Support work relations and Work Satisfaction of Teachers

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai titik tolak dari perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Untuk mewujudkan generasi yang siap bersaing di era globalisasi, pendidikan perlu mendapatkan dorongan baik materi maupun non materi dari semua pihak, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan tujuan.

Kepuasan kerja merupakan sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya, seorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan itu. Seorang yang tidak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap negatif terhadap pekerjaan itu (Robin & Judge, 2013:79). Menurut *Mediterranean Journal of Social Sciences*, kepuasan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan stres kerja. Peran seorang guru tidak jauh dengan adanya faktor puas dan stres kerja. Faktor-faktor penentu stres kerja yang telah diteliti dalam studi ini mencakup ambiguitas peran, role overload, dan konflik kerja-keluarga.

Guru merupakan salah satu komponen yang berperan utama dalam usaha meningkatkan untuk pendidikan. Tanpa guru kegiatan belajar mengajar disekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Setiap guru diharapkan untuk selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan memiliki tingkat kepuasan tersendiri yang dapat diukur dengan kinerja karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi, tetapi setiap guru yang satu dengan yang lainnya belum tentu memiliki tingkat kepuasan kerja yang sama. Untuk membentuk suatu tingkat kepuasan kerja yang baik, seorang pemimpin perlu melakukan suatu tindakan agar para guru dapat merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya dengan baik.

Pemimpin adalah seseorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan (Kartini, 2010:23). Seorang pemimpin dalam rangka memimpin sesuatu yang dipimpinnya tentunya memiliki cara atau teknik tersendiri dalam menjalankan suatu bentuk usaha kepemimpinan yang disebut sebagai gaya kepemimpinan.

Kepala sekolah merupakan pemegang kendali kekuasaan dalam sebuah sekolah sehingga keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru. Kepala sekolah mempunyai hubungan yang sangat erat dengan rekan-rekan guru yang merupakan pihak yang dipimpinnya dalam sebuah organisasi kependidikan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas manajemen sekolah yang secara langsung berhubungan dengan praktik belajar mengajar di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, seorang kepala sekolah hendaknya dapat memahami dan memanfaatkan persamaan dan perbedaan antara guru dan personil pendidikan lainnya agar tercipta sebuah rasa puas terhadap pekerjaannya.

Setiap guru pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda dengan guru yang lain. Tingkat kepuasan seorang guru diukur dengan kinerjanya dalam sekolah. Untuk membentuk suatu kepuasan kerja yang baik, maka seorang kepala sekolah perlu melakukan suatu tindakan agar guru dapat merasa nyaman dengan pekerjaannya.

Robin & Judge (2013:79) kepuasan kerja adalah *“a positive feeling about a job resulting from an evaluation of its characteristics-is clearly broad”*. Ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja itu merasa positif dalam pekerjaan itu sendiri sehingga kalau dia merasa positif maka dia akan bertahan dalam pekerjaan itu. Pegawai yang memiliki kepuasan kerja tinggi dapat diketahui bukan hanya gaji tetapi juga melalui keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan tugas, adanya hubungan komunikasi yang harmonis antara pegawai dengan atasan, kondisi lingkungan yang nyaman, dan rekan kerja yang mendukung.

Kepuasan kerja guru dapat meningkatkan produktivitas kerja dan disiplin kerja, serta dapat menekan tingkat keluarnya guru dan banyaknya respon ketidakpuasan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi (2013) tentang pengaruh kepuasan kerja guru ekonomi SMP Negeri dikabupaten Wonogiri,

menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru berpengaruh meningkatkan kinerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 15,5%. Dapat disimpulkan, bahwa kepuasan kerja guru adalah perasaan guru tentang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya dan sejauh mana penerimaan dan nilai-nilai seorang guru terhadap aspek-aspek yang ada dalam suatu pekerjaan seperti evaluasi, hubungan rekan kerja, tanggung jawab dan pengakuan.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK swasta Surakarta dengan subyek penelitian guru ekonomi akuntansi. Populasi dalam penelitian berjumlah 40 orang, dan sampel yang diambil sebesar 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel terikat yaitu kepuasan kerja guru (Y) sedangkan variabel bebas yaitu peran gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan dukungan rekan kerja (X2). Penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 10 guru. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data diuji dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas, serta uji regresi linier berganda terlebih dahulu. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Selanjutnya di uji koefisien determinasi (R^2), SR dan SE untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas $> 0,05\%$ dengan ukuran sampel $N=30$ maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. variabel peran gaya kepemimpinan kepala sekolah 0,164, hasil Sig. variabel dukungan rekan kerja 0,198 dan hasil Sig. variabel kepuasan kerja guru 0,056. Ketiga variabel menunjukkan Sig. $>$ dari 0,05. Hasil dapat dilihat pada ringkasan tabel berikut:

Tabel 1
Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Profitabilitas Signifikasi	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan	30	0,164	0,05	Normal
Dukungan Rekan Kerja	30	0,198	0,05	Normal
Kepuasan Kerja Guru	30	0,056	0,05	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan rekan kerja dalam kepuasan kerja guru nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Artinya bahwa masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua adalah uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Kriteria uji linearitas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linear jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Ringkasan uji linieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
X1 terhadap Y	0,856	0,05	Linier
X2 terhadap Y	0,469	0,05	Linier

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah 0,856 dan signifikansi variabel dukungan rekan kerja 0,469 yang mana kedua variabel $>$ dari 0,05. Maka kesimpulannya kedua variabel tersebut bersifat linier.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dukungan Rekan Kerja secara bersama sama terhadap Kepuasan Kerja Guru Ekonomi Akuntansi. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Tabel 3
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	β	t	Sig.
(Constant)	7,287		
Gaya Kepemimpinan	0,361	2,243	0,033
Dukungan Rekan Kerja	0,458	2,843	0,008

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 7,287 + 0,361X_1 + 0,458X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, peran gaya kepemimpinan dan dukungan rekan kerja bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa peran gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan dukungan rekan kerja (X_2) memiliki kontribusi positif terhadap kepuasan kerja (Y)

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu peran gaya kepemimpinan (X_1) dan dukungan rekan kerja (X_2) secara individu terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y), sehingga dapat diketahui hipotesis yang sudah ditetapkan dapat diterima atau tidak. Uji t membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel peran gaya kepemimpinan (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,243 > 2,052$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan peran gaya kepemimpinan (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y). Hasil perhitungan untuk variabel dukungan rekan kerja (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,843 > 2,052$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan dukungan rekan kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). Sedangkan uji serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan variabel peran gaya kepemimpinan (X_1) dan dukungan rekan kerja (X_2) secara bersama sama terhadap kepuasan kerja (Y). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,251 > 3,081$ dan nilai

signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel peran gaya kepemimpinan dan dukungan rekan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja.

Hasil analisis linier ganda diperoleh R_2 sebesar $0,530$, artinya dari koefisien yang diperoleh ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan kombinasi variabel peran gaya kepemimpinan dan dukungan rekan kerja terhadap kepuasan kerja adalah sebesar 53% sedangkan 47% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel peran gaya kepemimpinan memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar $42,5\%$ dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar $22,5\%$. Variabel dukungan rekan kerja memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar $57,5\%$ dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar $30,5\%$. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif maka dapat diketahui bahwa variabel dukungan rekan kerja memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan kerja dibandingkan dengan peran gaya kepemimpinan.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 7,287 + 0,361X_1 + 0,458X_2$. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan rekan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru.
- b. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel peran gaya kepemimpinan sebesar $2,243$ sedangkan t_{tabel} sebesar $2,052$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel peran gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja secara individu. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “peran gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif terhadap kepuasan kerja guru ekonomi akuntansi di SMK swasta Surakarta” terbukti kebenarannya.
- c. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel dukungan rekan kerja sebesar $2,843$ sedangkan t_{tabel} sebesar $2,052$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel dukungan rekan kerja terhadap kepuasan kerja secara

individu. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “dukungan rekan kerja memiliki hubungan positif terhadap kepuasan kerja guru ekonomi akuntansi di SMK swasta Surakarta” terbukti kebenarannya.

- d. Dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 15,251 > F_{tabel} = 3,081$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan peran gaya kepemimpinan (X_1) dan dukungan rekan kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y), berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan rekan kerja memiliki hubungan positif terhadap kepuasan kerja guru ekonomi akuntansi di SMK swasta Surakarta” terbukti kebenarannya.
- e. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,496 menunjukkan bahwa besarnya peran gaya kepemimpinan dan dukungan rekan kerja terhadap kepuasan kerja adalah sebesar 49,6% sedangkan sisanya 50,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini, Kartono. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa
- Pratiwi, Suryani Dewi. 2013. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMP Negeri di Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri. Vol. 1 No. 1
- Robin & Judge. (2013). *Organizational Behaviour*. Amerika. Pearson
- Yaacob, Mardhiah dan Sang L. Choi. 2015. “*Role of Occupational Stress on Job Satisfaction*”. Mediterranean Journal of Social Sciences vol 6 no 2. Universiti Teknologi Malaysia
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003